



Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Volume 3 | Nomor 3 | Juli – September 2022

e-ISSN: 2722-5798 & p-ISSN: 2722-5801

DOI: 10.33860/pjpm.v3i3.1017

Website: <http://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/PJPM/>

Peningkatan Kompetensi Keperawatan Geriatri Dasar pada Perawat di RSUD Pasar Minggu Jakarta

Anung Ahadi Pradana^{1,2} , Shintha Silaswati^{1,3}, Raden Siti Maryam^{1,4}, Ibnu Abas^{1,5}, Sumedi^{1,6}, Neni Triana^{1,7}, Dede Kurniati^{1,8}

¹Pengurus Pusat Ikatan Perawat Gerontik Indonesia (PP IPEGGERI), Jakarta, Indonesia

²Program Studi S1 Keperawatan, STIKes Mitra Keluarga, Bekasi, Indonesia

³Bidang Pendidikan, Pelatihan, Riset, dan Pengembangan, RSUD dr.Chasbullah Abdulmadjid, Bekasi, Indonesia


⁴Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Jakarta III, Bekasi, Indonesia

⁵Sasana Tresna Werdha (STW) RIA Pembangunan, Jakarta, Indonesia

⁶RSUP Persahabatan, Jakarta, Indonesia

⁷RSUPN dr.Cipto Mangunkusumo, Jakarta, Indonesia

⁸Komite Keperawatan, RS Kartika Husada, Bekasi, Indonesia

 Email korespondensi: ahadianung@gmail.com



Article history:

Received: 14-03-2022

Accepted: 28-03-2022

Published: 30-07-2022

Kata kunci

IPEGGERI;
keperawatan geriatri
dasar;
perawat geriatri.

ABSTRAK

Peningkatan populasi lansia memiliki implikasi terhadap peningkatan akses terhadap pelayanan kesehatan oleh kelompok ini. Ketidaksiapan dan ketidakpahaman perawat yang berada di pelayanan kesehatan dapat menyebabkan ketidakefektifan asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien lansia. Tujuan pelaksanaan kegiatan pelatihan keperawatan geriatri dasar adalah untuk meningkatkan dan/atau mengembangkan pengetahuan dan keterampilan perawat dalam lingkup keperawatan geriatri. Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Keperawatan Geriatri Dasar bagi perawat diadakan oleh Ikatan Perawat Gerontik Indonesia (PP IPEGGERI) secara *online* dari tanggal 7 sampai 11 Februari 2022. Total peserta pelatihan sebanyak 17 orang dengan rentang pendidikan diploma III sampai Magister keperawatan. Analisis pelaksanaan pelatihan menunjukkan adanya peningkatan hasil nilai pretest-posttest peserta sebesar (+)28.09 poin (dari skala poin 100) dengan peningkatan nilai rata-rata pretest sebesar 42.35 menjadi 70.44 di posttest yang dapat diartikan adanya manfaat positif dari pelaksanaan kegiatan pelatihan keperawatan geriatri dasar yang dilaksanakan oleh PP IPEGGERI bagi perawat-perawat di RSUD Pasar Minggu. Pentingnya peran perawat geriatri di layanan kesehatan perlu didukung dengan adanya peningkatan kompetensi perawat yang salah satunya dapat dilaksanakan melalui pemberian pelatihan keperawatan geriatri yang dilaksanakan oleh organisasi profesi. Selain pemberian pelatihan, dukungan serta pembuatan kebijakan yang mampu mendukung pelaksanaan pelayanan keperawatan geriatri yang efektif bagi pasien lansia di layanan kesehatan juga penting untuk dipertimbangkan.

Keywords:

IPEGGERI; basic geriatric nursing; geriatric nurses.

ABSTRACT

The increase in the elderly population has implications for increasing access to health services by this group. The unpreparedness and misunderstanding of nurses in health services can lead to ineffective nursing care provided to elderly patients. The purpose of implementing basic geriatric nursing training activities is to improve and/or develop the knowledge and skills of nurses within the scope of geriatric nursing. The implementation of Basic Geriatric Nursing Training for nurses was held by the Indonesian Gerontology Nurses Association (PP IPEGGERI) from 7 to 11 February 2022. The total training

participants were 17 people with education level from diploma III to Masters in nursing. Analysis of the training implementation showed an increase in the results of the participants' pretest-posttest scores by (+) 28.09 points (from a scale of 100 points) with an increase in the average pretest score of 42.35 to 70.44 in the posttest which could be interpreted as a positive benefit from the implementation of basic geriatric nursing training activities carried out by PP IPEGGERI for nurses at Pasar Minggu Hospital. The importance of the role of geriatric nurses in health services needs to be supported by an increase in the competence of nurses, one of which can be implemented through the provision of geriatric nursing training carried out by professional organizations. In addition to providing training, support and making policies that are able to support the implementation of effective geriatric nursing services for elderly patients in health services, it is also important to consider.



The authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

Lanjut usia (Lansia) adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas, yang memiliki hak dan kewajiban yang sama dengan kelompok masyarakat lain dalam kehidupan berbangsa dan bernegara serta mendapat peran dan akses yang cukup untuk dapat hidup secara mandiri (Republik Indonesia, 1998). Kelompok lansia memiliki berbagai mekanisme coping dan dipengaruhi secara signifikan oleh ada tidaknya dukungan sosial dari keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Perhatian dari layanan kesehatan dan tenaga kesehatan terhadap mutu pelayanan kesehatan khusus yang diberikan bagi lansia dapat meningkatkan kesejahteraan dan derajat kesehatannya (Nasution, Pradana, & Casman, 2021). Lansia menjadi salah satu kelompok yang perlu mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah, tenaga kesehatan, dan masyarakat ketika menghadapi masalah kesehatan karena efek yang terjadi pada kelompok ini dapat menyebabkan semakin merenggangnya kohesi sosial yang ada di masyarakat. Perawat sebagai ujung tombak pelayanan keperawatan perlu mendapatkan *update* dan pemberian informasi secara berkelanjutan terkait proses mitigasi pada kelompok lansia dan kelompok rentan lainnya sebagai salah satu upaya meminimalisir dampak yang akan terjadi (Pradana & Rohayati, 2021).

Perawat sebagai salah satu pihak yang berhubungan langsung dengan pasien lansia di pelayanan kesehatan dituntut untuk mampu memberikan asuhan keperawatan profesional yang sesuai dengan kode etik, standar Pelayanan Keperawatan, standar profesi, standar prosedur operasional, dan ketentuan Peraturan Perundang-undangan sebagai bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan. Dalam upaya mencapai pelayanan keperawatan yang memadai bagi lansia, perlu adanya proses pendidikan berkelanjutan yang dilakukan oleh organisasi profesi bagi perawat sebagai upaya pengembangan praktik keperawatan dengan tujuan akhir untuk mempertahankan dan meningkatkan keprofesionalitas tenaga perawat (Pemerintah Republik Indonesia, 2014). Pelayanan kesehatan sering mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan perawatan yang kompleks pada pasien lansia, oleh karena itu peran perawat geriatri menjadi sebuah kebutuhan yang penting dalam menghadapi kesulitan yang dihadapi. Kompetensi yang dimiliki perawat geriatri di pelayanan mampu menjembatani fragmentasi yang terjadi di pelayanan kesehatan (King, Boyd, Dagley, & Raphael, 2018). Penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya di beberapa negara menemukan bahwa perawat di layanan kesehatan memiliki tingkat pengetahuan rendah hingga sedang dalam memberikan asuhan keperawatan pada

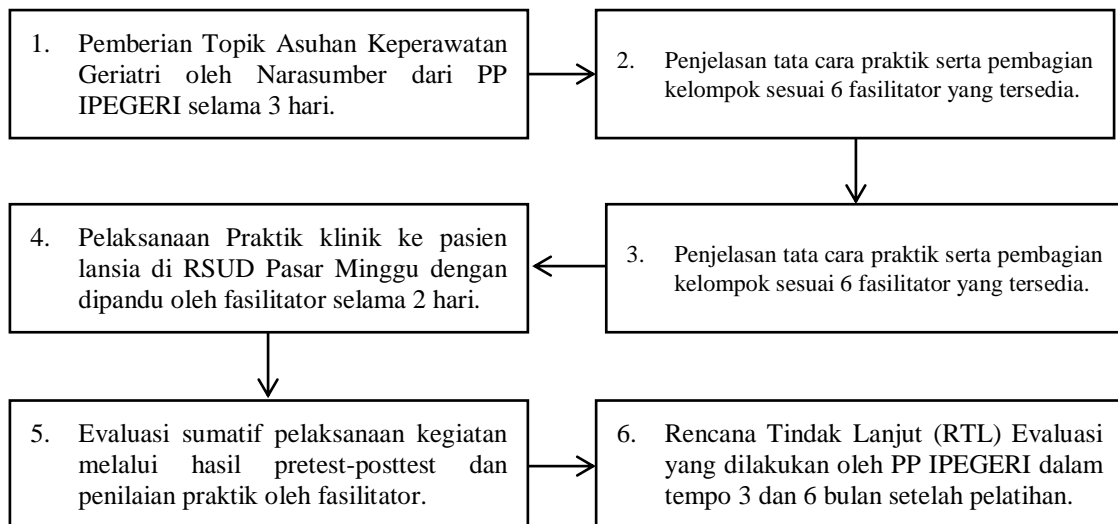
lansia. Kecenderungan yang sering terjadi adalah perawat memiliki gambaran positif terhadap pasien lansia namun sering mengalami mispersepsi ketika memberikan pelayanan bagi mereka. Ketidaksiapan perawat di layanan kesehatan dalam memberikan asuhan keperawatan bagi lansia dapat diartikan sebagai suatu kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi dari perawat tentang konsep dasar serta pemberian asuhan keperawatan yang tepat bagi lansia (Abudubirresborn, Mccleary, Puts, Yakong, & Cranley, 2019).

Banyak perawat yang bekerja di layanan kesehatan tidak memiliki kesiapan yang cukup untuk memberikan pelayanan kepada lansia, selain itu pandangan keliru terhadap kelompok lansia diketahui memiliki hubungan yang signifikan terhadap stigma negatif yang dimiliki oleh perawat, hal ini dapat mempengaruhi kualitas layanan yang diberikan bagi para lansia. Pengembangan kebijakan dalam pendidikan bagi perawat klinik serta kebijakan lainnya dalam hal pelayanan geriatri menjadi salah satu metode yang efektif dalam menurunkan stigma negatif yang dimiliki oleh lansia (Rababa, Hammouri, Hweidi, & Ellis, 2020). Beberapa upaya lain yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi perawat dalam memberikan asuhan kepada pasien lansia antara lain dukungan dari organisasi profesi serta institusi tempat perawat bekerja untuk melaksanakan pendidikan khusus terkait kompetensi gerontologi bagi perawat (Purfarzad et al., 2019). Peningkatan populasi lansia membutuhkan peran aktif dari perawat gerontik yang memiliki kompetensi dalam memastikan terjaminnya kualitas pelayanan bagi lansia. Pelayanan keperawatan yang diberikan oleh perawat kepada pasien lansia diketahui bersifat kompleks dan kontradiktif yang sering dipengaruhi oleh beberapa hal seperti karakteristik pasien lansia, tingkat ketergantungan terhadap perawat, serta kondisi demografi yang dimiliki oleh pasien dan perawat (Rush, 2017).

Peningkatan demografi penduduk menua di suatu negara, masih terbatasnya perawat geriatri yang kompeten, serta terbatasnya program pendidikan dan pelatihan keperawatan geriatri menjadi 3 alasan mengapa negara serta organisasi profesi perlu mengadakan pelaksanaan program peningkatan kualifikasi perawat geriatri (Gray-Miceli et al., 2014). Ikatan Perawat Gerontik Indonesia (IPEGGERI) sebagai organisasi sayap dari Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) memiliki tujuan yang mana salah satunya adalah untuk meningkatkan dan/atau mengembangkan pengetahuan dan keterampilan perawat dalam lingkup keperawatan geriatri. Pengembangan kompetensi perawat geriatri di RS yang merupakan agenda kerja dari PP IPEGGERI dilakukan secara bertahap di beberapa RS khususnya di wilayah DKI Jakarta, pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi kali ini dilaksanakan di RSUD Pasar Minggu dengan tujuan akhir terciptanya perawat yang kompeten di bidang keperawatan geriatri.

METODE

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Keperawatan Geriatri Dasar bagi perawat diadakan oleh Ikatan Perawat Gerontik Indonesia (PP IPEGGERI) secara *online* menggunakan media Zoom dan Google meet dari tanggal 7 sampai 11 Februari 2022. Total peserta sebanyak 17 orang dengan rentang pendidikan diploma III sampai Magister keperawatan. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada **gambar 1**.

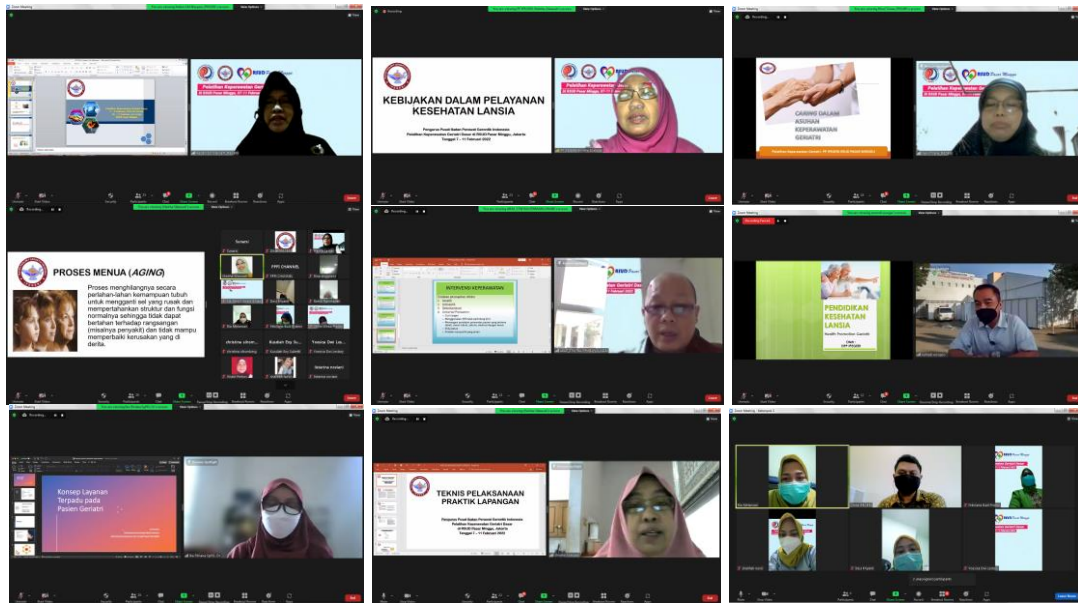


Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan.

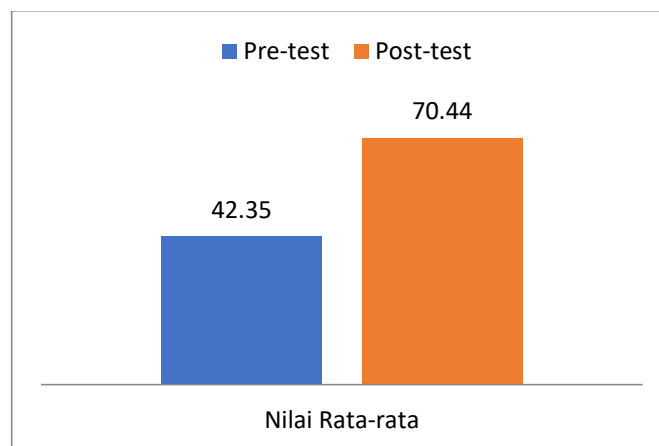
Topik yang dibahas meliputi: 1) *Building Learning Commitment (BLC)*, 2) Kebijakan dalam Pelayanan Kesehatan Lansia, 3) Prinsip Etik, Legal dan Budaya dalam Melakukan Intervensi Keperawatan Geriatri, 4) Komunikasi Terapeutik pada Lansia, 5) *Caring* dalam asuhan keperawatan geriatri, 6) Konsep Proses Menua dan Sindroma Geriatri, 7) Kebutuhan *patient safety* dalam keperawatan geriatri, 8) P3G & Pemenuhan kebutuhan ADL pada lansia, 9) Asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah psikososial (Kesendirian, depresi, kecemasan dan demensia ringan), 10) Asuhan Keperawatan Geriatri dengan Gangguan Keseimbangan dan Risiko Jatuh, 11) Asuhan Keperawatan geriatri dengan imobilisasi & Teknik *Pursed Lip Breathing (PLB)*, 12) Asuhan keperawatan geriatrik dengan resiko infeksi, 13) Pendidikan Kesehatan pada Lansia, 14) Manajemen Asuhan Keperawatan Geriatri, 15) Pembentukan layanan geriatri dan Kerjasama Interkolaborasi, 16) Penggunaan Hasil Riset dalam Asuhan Keperawatan Geriatri, 17) Praktik Lapangan: Implementasi Asuhan Keperawatan Geriatri, dan 18) Rencana Tindak Lanjut (RTL). Evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan dilakukan menggunakan (1) penilaian Pretest-Posttest untuk menilai kemampuan kognitif peserta, (2) Penilaian supervisi praktik lapangan oleh 6 fasilitator yang disediakan oleh PP IPEGGERI, dan (3) Penilaian lanjutan pelaksanaan RTL dalam waktu 3 dan 6 bulan setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan keperawatan geriatri dasar di RSUD Pasar Minggu yang disampaikan dalam penjabaran di bawah merupakan hasil pelaksanaan pretest-posttest pada peserta pelatihan. Pretest dilakukan diawal pelaksanaan kegiatan sebelum peserta mendapatkan materi dari para narasumber PP IPEGGERI, sementara *posttest* dilaksanakan di akhir kegiatan pelatihan. Soal-soal yang diberikan merupakan bagian dari topik yang diberikan oleh narasumber.

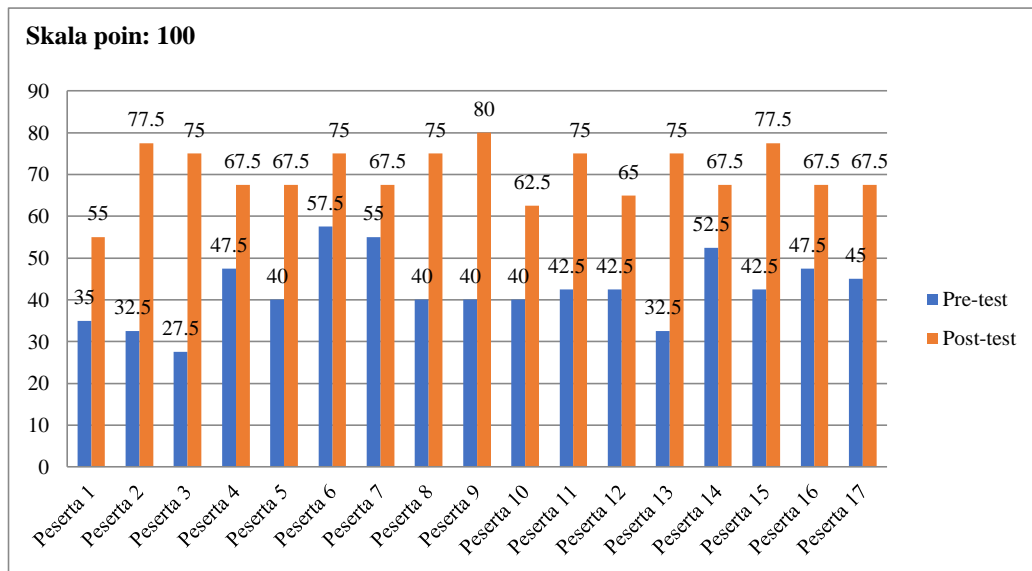


Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Keperawatan Geriatri Dasar 2022



Gambar 3. Diagram perbandingan nilai rata-rata pretest dengan posttest kegiatan pelatihan keperawatan geriatri dasar RSUD Pasar Minggu

Berdasarkan **gambar 3** terjadi peningkatan hasil nilai pretest-posttest peserta sebesar (+)28.09 poin (dari skala poin 100) dengan peningkatan nilai rata-rata pretest sebesar 42.35 menjadi 70.44 di posttest. Sementara berdasarkan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* masing-masing peserta (**gambar 4**), nilai rata-rata tertinggi yang didapat peserta saat pretest sebesar 57.5 poin (dari skala 100) dan 80 poin (dari skala 100) untuk rata-rata nilai posttest peserta. Peningkatan perbandingan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* terbesar yang didapat oleh peserta adalah sebesar (+) 40 poin (dari skala 100) sementara peningkatan terkecil sebesar (+) 12.5 poin (dari skala 100).



Gambar 4. Diagram perbandingan nilai rata-rata pretest dengan posttest kegiatan pelatihan keperawatan geriatri dasar RSUD Pasar Minggu

Setelah tim mendapatkan hasil *pretest* dan *posttest* peserta pelatihan, tim melakukan analisis uji normalitas data untuk mengetahui sebaran data yang didapat agar dapat menentukan uji analisis yang dapat diambil. Hasil analisis uji normalitas Shapiro-Wilk yang dilakukan menunjukkan nilai sig. *pretest* 0.801 (>0.05) dan nilai sig. *posttest* 0.086 (>0.05) yang berarti distribusi data normal dan uji analisis *t-test dependen* dapat dipergunakan. Berdasarkan hasil analisis *t-test dependen* didapatkan hasil nilai $p\text{-value}=0.000$ (< 0.05) yang dapat diartikan adanya manfaat positif dari pelaksanaan kegiatan pelatihan keperawatan geriatri dasar yang dilaksanakan oleh PP IPEGGERI bagi perawat-perawat di RSUD Pasar Minggu.

Seiring bertambahnya populasi menua di suatu negara, peningkatan risiko penyakit-penyakit degeneratif juga mengalami peningkatan yang signifikan (Kang, Moyle, Cooke, & O'Dwyer, 2017). Peningkatan populasi lansia di dunia juga dapat meningkatkan risiko terjadinya *elder abuse* pada kelompok ini. *Elder abuse* merupakan masalah global yang sering dipandang remah meskipun dapat mempengaruhi kondisi sosial di masyarakat yang berujung pada gangguan kesehatan serta kerentanan pada kelompok lansia (Pradana, 2022). Kerentanan yang terjadi pada kelompok lansia dapat menyebabkan munculnya gangguan kesehatan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari lingkungan, tingginya paparan yang dialami, beban finansial, serta rendah atau terbatasnya akses ke pelayanan kesehatan yang dapat dicapai. Pemerintah dan tenaga kesehatan profesional khususnya memiliki peran penting dalam keberlangsungan pelayanan kesehatan kepada kelompok lansia. Kewaspadaan serta kesiagaan tenaga kesehatan memiliki peran penting dan pengaruh positif bagi keberhasilan mitigasi risiko kesehatan kelompok ini, sehingga *update* yang berkelanjutan terkait pemahaman perawat dapat menjadi salah satu metode yang dapat dilakukan (Pradana, Hartati, Pinem, & Rohayati, 2021).

Hasil riset yang dilakukan menunjukkan bahwa pengalaman klinik dan pengetahuan yang cukup akan kondisi pasien lansia diketahui memiliki efek positif terhadap pelayanan yang diberikan oleh perawat di layanan kesehatan (Hua, Ho, & Lok, 2019). Program edukasi yang diberikan diketahui memiliki manfaat positif terhadap pengetahuan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan bagi pasien lansia, selain itu juga dapat meningkatkan keaktifan perawat dalam

mengikutsertakan peran keluarga dalam upaya kesembuhan pasien lansia (Kang et al., 2017).

Perawat geriatri di pelayanan kesehatan dituntut untuk mampu melakukan pengkajian kompleks pada pasien lansia, melakukan pendekatan implementasi berbasis *evidence-based*, serta menjamin kualitas pelayanan pada pasien lansia selama menjalani perawatan. Peningkatan pengetahuan perawat geriatri terkait asuhan keperawatan pada kelompok lansia menjadi salah satu langkah strategis yang dibutuhkan dalam menjamin kompetensi yang dimiliki (Rawson, Bennetta, Ockerby, Hutchinson, & Considine, 2017). Hasil riset yang dilakukan menjelaskan bahwa setidaknya terdapat beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh perawat geriatri agar mereka mampu untuk memberikan asuhan keperawatan yang efektif, diantaranya: kemampuan untuk meningkatkan peran serta pasien dan keluarga dalam proses penyembuhan, menurunkan rasa ketidaknyamanan yang dialami lansia, kemampuan untuk melakukan pengkajian geriatri yang komprehensif, kemampuan untuk melakukan implementasi serta evaluasi tindakan perawatan, kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan serta kompetensi klinik, serta kemampuan untuk memberikan edukasi kesehatan yang mumpuni (Bahrami, Purfarzad, Keshvari, & Rafiei, 2019). Lebih lanjut, pemberian edukasi, pengkajian secara komprehensif, serta koordinasi multidisiplin menjadi 3 peran perawat geriatri yang penting, esensial, serta diketahui mampu memberikan hasil positif dalam perawatan jangka panjang pada pasien lansia terdiri atas (Morilla-Herrera et al., 2016).

Program peningkatan pengetahuan perawat geriatri yang dilakukan bagi perawat di pelayanan kesehatan memiliki tujuan akhir perawatan yang berpusat pada pasien (*person-centered care*) lansia. Perawatan yang berpusat pada pasien diketahui mampu meningkatkan kualitas pelayanan serta kepuasan yang dialami oleh pasien, dan dalam pelaksanaannya membutuhkan dukungan yang sistematis serta terius-menerus dari pengambil kebijakan di pelayanan kesehatan (Nilsson, Edvardsson, & Rushton, 2019). Beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi perawat geriatri di layanan kesehatan antara lain 1) Pelibatan keterlibatan mitra khususnya pengambil kebijakan dalam kegiatan perlu dilakukan, serta 2) Kegiatan yang berkelanjutan dan membahas topik-topik relevan terkait kelanjutusiaan dapat menjadi salah satu usulan yang dapat dipertimbangkan agar peserta mendapat *upgrade* pengetahuan (Pradana, Sianturi, & Rohayati, 2021).

SIMPULAN DAN SARAN

Peningkatan populasi lansia memiliki implikasi terhadap peningkatan akses terhadap pelayanan kesehatan oleh kelompok ini. Ketidaksiapan dan ketidakpahaman perawat yang berada di pelayanan kesehatan dapat menyebabkan ketidakefektifan asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien lansia. Pentingnya peran perawat geriatri di layanan kesehatan perlu didukung dengan adanya peningkatan kompetensi perawat yang salah satunya dapat dilaksanakan melalui pemberian pelatihan keperawatan geriatri yang dilaksanakan oleh organisasi profesi. Hasil pelatihan yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan hasil pelatihan sebesar (+)28.09 poin (dari skala poin 100) dengan peningkatan nilai rata-rata pretest sebesar 42.35 menjadi 70.44 di posttest. Selain pemberian pelatihan, dukungan serta pembuatan kebijakan yang mampu mendukung pelaksanaan pelayanan keperawatan geriatri yang efektif bagi pasien lansia di layanan kesehatan juga penting untuk dipertimbangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abudu-birresborn, D., Mccleary, L., Puts, M., Yakong, V., & Cranley, L. (2019). International Journal of Nursing Studies Preparing Nurses and Nursing Students to Care for Older Adults in Lower and Middle-Income Countries . A Scoping Review. *International Journal of Nursing Studies*, 92(April), 121–134. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2019.01.018>
- Bahrami, M., Purfarzad, Z., Keshvari, M., & Rafiei, M. (2019). The Components of Nursing Competence in Caring for Older People in Iranian Hospitals: A Qualitative Study. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, 24(2), 124–130. https://doi.org/10.4103/ijnmr.IJNMR_83_18
- Gray-Miceli, D., Wilson, L. D., Stanley, J., Watman, R., Shire, A., Sofaer, S., & Mezey, M. (2014). Improving the Quality of Geriatric Nursing Care: Enduring Outcomes From the Geriatric Nursing Education Consortium. *Journal of Professional Nursing*, 30(6), 447–455. <https://doi.org/10.1016/j.profnurs.2014.05.001>
- Hua, M. K. H., Ho, M., & Lok, T. (2019). Nurse Education Today Relationship Between Gerontological Nursing Education and Attitude Toward Older People. *Nurse Education Today*, 74(November 2018), 85–90. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2018.12.007>
- Kang, Y., Moyle, W., Cooke, M., & O'Dwyer, S. T. (2017). An educational programme to improve acute care nurses' knowledge, attitudes and family caregiver involvement in care of people with cognitive impairment. *Scandinavian Journal of Caring Sciences*, 31(3), 631–640. <https://doi.org/10.1111/scs.12377>
- King, A. I. I., Boyd, M. L., Dagley, L., & Raphael, D. L. (2018). Implementation of a gerontology nurse specialist role in primary health care: Health professional and older adult perspectives. *Journal of Clinical Nursing*, 27(3–4), 807–818. <https://doi.org/10.1111/ijlh.12426>
- Morilla-Herrera, J. C., Garcia-Mayor, S., Martín-Santos, F. J., Uttumchandani, S. K., Campos, Á. L., Bautista, J. C., & Morales-Asencio, J. M. (2016). A systematic review of the effectiveness and roles of advanced practice nursing in older people. *International Journal of Nursing Studies*, 53, 290–307. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2015.10.010>
- Nasution, L. A., Pradana, A. A., & Casman. (2021). Vulnerable populations' coping in facing challenges during the covid-19 pandemic: a systematic review. *Enfermeria Global*, 63(July), 612–621. <https://doi.org/10.6018/eglobal.456301>
- Nilsson, A., Edvardsson, D., & Rushton, C. (2019). Nurses' descriptions of person-centred care for older people in an acute medical ward—On the individual, team and organisational levels'. *Journal of Clinical Nursing*, 28(7–8), 1251–1259. <https://doi.org/10.1111/jocn.14738>
- Pemerintah Republik Indonesia. Undang-Undang RI No.38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan No. NOMOR 38 TAHUN 2014 (2014). Indonesia. <https://peraturan.go.id/common/dokumen/ln/2014/uu38-2014bt.pdf>
- Pradana, A. A. (2022). Elder Abuse: A Review. *JMIR Publications, Preprint*, 1–12. <https://doi.org/10.2196/preprints.36664>
- Pradana, A. A., Hartati, S., Pinem, L. H., & Rohayati. (2021). Peningkatan peran perawat dalam mencegah masalah pandemi pada kelompok rentan. *Community Empowerment*, 6(8), 1470–1476. <https://doi.org/10.31603/ce.5080>
- Pradana, A. A., & Rohayati. (2021). Peningkatan Pengetahuan Perawat Kesehatan Masyarakat terhadap Persiapan Mitigasi Kejadian Luar Biasa (KLB) pada Kelompok Lansia. *Jurnal Mitra Masyarakat*, 2(1), 22–29. Retrieved from <http://jmm.stikesmitrakeluarga.ac.id/ojs/index.php/jmm/article/view/49>
- Pradana, A. A., Sianturi, R., & Rohayati. (2021). Peningkatan Pengetahuan Perawat terhadap Kebutuhan Psikososial Lansia di Era Pandemi COVID-19. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(3), 582–587. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v4i3.13487>
- Purfarzad, Z., Bahrami, M., Keshvari, M., Rafiei, M., Sivertsen, N., & Cert, G. (2019). Effective Factors for Development of Gerontological Nursing Competence: A Qualitative Study. *The Journal of Continuing Education in Nursing*, 50(3), 127–133. <https://doi.org/10.3928/00220124-20190218-08>

- Rababa, M., Hammouri, A. M., Hweidi, I. M., & Ellis, J. L. (2020). Association of Nurses' Level of Knowledge and Attitudes to Ageism Toward Older Adults: Cross-sectional Study. *Nursing & Health Sciences*, 22(3), 1–28. <https://doi.org/10.1111/nhs.12701>
- Rawson, H., Bennetta, P. N., Ockerby, C., Hutchinson, A. M., & Considine, J. (2017). Emergency nurses' knowledge and self-rated practice skills when caring for older patients in the Emergency Department. *Australasian Emergency Nursing Journal*, 20(4), 174–180. <https://doi.org/10.1016/j.aenj.2017.08.001>
- Republik Indonesia. (1998). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia*. Indonesia. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/45509/uu-no-13-tahun-1998>
- Rush, K. L. (2017). Nurses' Attitudes Towards Older People Care: An Integrative Review. *Journal of Clinical Nursing*, 26(23–24), 4105–4116. <https://doi.org/10.1111/ijlh.12426>